

Meningkatkan Motivasi dan Kecerdasan SMA Melalui Lomba Cerdas Cermat di Kota Pematangsiantar

Victor Asido Elyakim P

Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: victorasidoelyakim@gmail.com

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of supporting the Coordinator of Community Policy Supervision-RI in the preparation of a technical meeting to prepare for the 2023 CabDis Cup quiz competition. This activity is designed to facilitate the preparation of competition materials that are relevant to national policies, so as to increase public understanding, especially the younger generation, of public policy issues. This community service involves a series of technical preparation activities, such as preparing meeting agendas, determining assessment criteria, and planning competition socialization strategies so that the 2023 CabDis Cup quiz competition can take place properly. The methodology used includes focused discussions with the Coordinator team, as well as the participation of Pematangsiantar City High School in the planning process so that the material and mechanism of the competition can be adjusted to the needs and interests of the participants. The results of this activity show that the role of community service is effective in improving coordination and technical preparation of the competition, which in turn has a positive impact on the enthusiasm and participation of Pematangsiantar City High School in the quiz competition. In addition, this activity also provides educational experiences for participants regarding the importance of understanding public policy. It is recommended that similar activities be carried out periodically to strengthen community involvement in supporting national policies.

Keywords: Quiz Competition, Public Policy, Community Literacy, Technical Meeting Preparation.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk mendukung Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI dalam penyusunan rapat teknis persiapan lomba cerdas cermat Piala CabDis 2023. Kegiatan ini dirancang untuk memfasilitasi penyusunan materi lomba yang relevan dengan kebijakan nasional, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap isu-isu kebijakan publik. Pengabdian masyarakat ini melibatkan serangkaian kegiatan persiapan teknis, seperti penyusunan agenda rapat, penetapan kriteria penilaian, dan perencanaan strategi sosialisasi lomba bahkan terselenggaranya acara lomba cerdas cermat Piala Cabdis 2023 dapat berlangsung dengan baik. Metodologi yang digunakan meliputi diskusi terfokus dengan tim Koordinator, serta partisipasi Sekolah Menengah Atas Kota Pematangsiantar dalam proses perencanaan agar materi dan mekanisme lomba dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peran pengabdian masyarakat efektif dalam meningkatkan koordinasi dan persiapan teknis lomba, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap antusiasme dan partisipasi Sekolah Menengah Atas Kota Pematangsiantar dalam lomba cerdas cermat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman edukatif bagi peserta mengenai pentingnya pemahaman kebijakan publik. Direkomendasikan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung kebijakan nasional.

Kata Kunci: Lomba Cerdas Cermat, Kebijakan Publik, Literasi Masyarakat, Penyusunan Rapat Teknis.

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi yang berperan dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di era digital modern saat ini, pengabdian masyarakat tidak hanya terbatas pada pelatihan atau penyuluhan, tetapi juga dapat berperan dalam mendukung kegiatan edukatif yang memiliki dampak jangka panjang, seperti lomba-lomba yang meningkatkan literasi dan pengetahuan publik, khususnya lomba cerdas cermat kepada anak Sekolah Menengah Atas Kota Pematangsiantar.

Salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat adalah keterlibatan dalam mendukung penyusunan rapat teknis Lomba Cerdas Cermat yang diselenggarakan oleh Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat Republik Indonesia. Lomba Cerdas Cermat ini dirancang sebagai platform untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, mengenai kebijakan publik dan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia. Pengetahuan mengenai kebijakan publik sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang sadar hukum, kritis, dan berpartisipasi aktif dalam pengawasan kebijakan publik. Oleh karena itu, kegiatan Lomba Cerdas Cermat ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan literasi kebijakan publik dan membentuk generasi muda yang berwawasan luas.

Dalam proses penyelenggaraannya, Lomba Cerdas Cermat memerlukan perencanaan yang matang dan sistematis, khususnya dalam tahap penyusunan rapat teknis yang akan menentukan jalannya lomba. Penyusunan rapat teknis ini meliputi koordinasi materi, mekanisme penilaian, aturan lomba, hingga manajemen waktu. Pengabdian masyarakat dalam konteks ini berperan sebagai pendamping yang membantu Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI dalam memastikan bahwa setiap aspek teknis telah disusun dengan baik. Keterlibatan akademisi dan mahasiswa dalam pengabdian ini memungkinkan adanya kontribusi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memperkuat kualitas rapat teknis dan penyelenggaraan lomba secara keseluruhan.

Melalui pengabdian ini, diharapkan tidak hanya terselenggara kegiatan Lomba Cerdas Cermat yang sukses, tetapi juga tercipta sinergi yang kuat antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat. Pengabdian ini juga menjadi wujud nyata dari kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung kebijakan pemerintah melalui pendekatan yang inovatif dan edukatif. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi para peserta lomba, yang akan menjadi calon pemimpin dan pembuat kebijakan di masa depan, serta meningkatkan partisipasi publik dalam pengawasan kebijakan pemerintah.

Rumusan Masalah dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Bagaimana pengabdian masyarakat dapat berperan dalam mendukung penyusunan rapat teknis Lomba Cerdas Cermat?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunan rapat teknis, dan bagaimana peran pengabdian masyarakat dalam mengatasinya?
3. Sejauh mana pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat?

Tujuan:

1. Mengidentifikasi peran pengabdian masyarakat dalam mendukung proses penyusunan rapat teknis Lomba Cerdas Cermat
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunan rapat teknis dan mengidentifikasi solusi yang diberikan melalui pengabdian masyarakat.
3. Menilai kontribusi pengabdian masyarakat dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat serta dampaknya terhadap peningkatan literasi kebijakan publik di kalangan peserta dan masyarakat umum.

Melalui pelaksanaan kegiatan Lomba Cerdas Cermat Piala Cabdis 2023 ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi pengabdian masyarakat dalam kegiatan edukatif dan literasi kebijakan publik, yang pada akhirnya dapat memberikan masukan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap:

Metode Pelaksanaan yang dilakukan :

1. Perencanaan Kegiatan:

- a. Persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah, yang mencakup penjadwalan kegiatan, persiapan perangkat, dan materi soal Lomba Cerdas Cermat. Selain itu, pengumpulan informasi tentang tingkat literasi digital siswa juga dilakukan melalui perlombaan yang akan dilaksanakan pada tanggal 03 sd 04 Mei 2023.
- b. Penentuan Tim Pengabdian: Mengorganisir tim yang terdiri dari dosen dan anak Sekolah Menengah Atas dengan latar belakang yang sesuai untuk terlibat dalam kegiatan ini.

2. Persiapan Kegiatan:

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa sesi:

- a. Pengembangan Materi Lomba: Mengembangkan materi dan soal yang relevan dengan kebijakan publik yang akan dibahas dalam lomba.
- b. Penyusunan Mekanisme Penilaian: Merumuskan kriteria penilaian yang jelas dan transparan untuk lomba, termasuk pengembangan panduan untuk juri..

3. Pelaksanaan Rapat Teknis:

- a. Koordinasi dengan Stakeholder: Mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait, termasuk Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI, juri, dan panitia lomba untuk membahas dan menyepakati semua aspek teknis.
- b. Simulasi Lomba: Melakukan simulasi lomba untuk menguji mekanisme penilaian dan materi yang telah disusun..

1. Pelaksanaan Lomba:

- a. Mengorganisir dan melaksanakan Lomba Cerdas Cermat dengan melibatkan peserta dari berbagai kalangan Sekolah Menengah Atas Kota Pematangsiantar, serta memastikan semua berjalan sesuai rencana.
- b. Melakukan evaluasi selama dan setelah lomba untuk mendapatkan masukan dan umpan balik dari peserta dan juri.

2. Evaluasi dan Pelaporan:

- a. Mengumpulkan data dan masukan dari peserta serta pihak terkait untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan.
- b. Menyusun laporan kegiatan yang mencakup hasil evaluasi, rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya, serta dampak dari lomba terhadap literasi kebijakan publik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa siswi SMA Kota Pematangsiantar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melihat Tingkat pengetahuan siswa dan siswi dalam pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat dan juga melihat sejauh mana Tingkat efektivitas kegiatan atau program ini dapat melihat sejauh mana Tingkat pengetahuan siswa dan siswi SMA Kota Pematangsiantar.



Gambar 1. Memberi arahan dan tata cara Lomba Cerdas Cermat



Gambar 2. Memberikan Soal Lomba Cerdas Cermat



Gambar 3. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tantangan dalam Penyusunan Rapat Teknis:

Dari hasil observasi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan rapat teknis, antara lain:

- Komunikasi antar Stakeholder: Kesulitan dalam menjalin komunikasi yang efektif antara pihak Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI dan tim pengabdian masyarakat.
- Waktu Persiapan: Terbatasnya waktu yang tersedia untuk mempersiapkan materi dan mekanisme lomba.

2. Kualitas Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat:

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat, dan mereka mengapresiasi transparansi dalam mekanisme penilaian.

Observasi selama lomba menunjukkan bahwa peserta aktif dan bersemangat, dengan banyak yang menunjukkan pemahaman yang baik terhadap soal-soal yang dibahas.

3. Dampak terhadap Literasi Kebijakan Publik:

Hasil survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai kebijakan publik setelah mengikuti lomba. Rata-rata nilai pemahaman sebelum lomba adalah 65%, dan meningkat menjadi 85% setelah lomba.

Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran mereka terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah.

4. Kualitas Materi Lomba:

Sebanyak 85% peserta mengaku bahwa materi lomba Cerdas Cermat yang disusun dalam rapat teknis berkualitas tinggi dan relevan dengan kebijakan publik terkini. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan akademisi dan praktisi dalam penyusunan materi sangat berpengaruh terhadap kualitas lomba

Pembahasan

1. Tantangan yang Dihadapi:

Komunikasi yang kurang efektif dan keterbatasan waktu adalah tantangan yang umum dihadapi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan perlunya sistem komunikasi yang lebih baik dan perencanaan yang lebih matang untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut di masa depan. Kolaborasi yang lebih baik antara perguruan tinggi dan pemerintah akan memperkuat hasil dari kegiatan serupa.

2. Kualitas Pelaksanaan Lomba:

Tingginya tingkat kepuasan peserta menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat berhasil menciptakan suasana lomba yang mendukung dan edukatif. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara akademisi dan masyarakat dapat menciptakan kegiatan yang lebih bermakna dan relevan. Pengembangan metode penilaian yang transparan dan adil juga berkontribusi pada pengalaman positif peserta.

3. Dampak terhadap Literasi Kebijakan Publik:

Peningkatan pemahaman peserta mengenai kebijakan publik menunjukkan efektivitas Lomba Cerdas Cermat sebagai alat edukasi yang mampu meningkatkan kesadaran hukum dan partisipasi masyarakat. Hasil ini mendukung argumen bahwa kegiatan edukatif semacam ini harus terus didorong dan diperluas untuk menciptakan masyarakat yang lebih melek hukum dan kritis terhadap kebijakan pemerintah.

4. Kualitas dan Relevansi Materi:

Keterlibatan akademisi dalam penyusunan materi lomba menunjukkan pentingnya sinergi antara dunia pendidikan dan pengetahuan umum. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa materi yang relevan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta (Widodo, 2018).



Gambar 4. Pemberian Hadiah kepada Pemenang Lomba Cerdas Cermat

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat secara efektif meningkatkan literasi digital siswa siswi Sekolah Menengah Atas. Pelaksanaan Lomba

Cerdas Cermat ini memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar, dan juga memperkuat keterampilan digital mereka

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung penyusunan dan pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat oleh Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI. Keterlibatan akademisi dan siswa siswi Sekolah Menengah Atas dalam kegiatan ini tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan dan mekanisme lomba, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif bagi peserta untuk belajar dan berkompetisi., berikut adalah beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

1. Peningkatan pengetahuan berkontribusi signifikan dalam penyusunan materi dan mekanisme penilaian, yang berpengaruh positif terhadap kualitas lomba.
2. Tantangan dalam komunikasi dan waktu persiapan dapat diatasi melalui koordinasi yang lebih baik antara semua pihak yang terlibat.
3. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan lomba cukup tinggi, dengan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kebijakan publik setelah mengikuti lomba.
4. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan literasi kebijakan publik di kalangan peserta, yang dapat berkontribusi pada partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan kebijakan.
5. Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya peningkatan ilmu pengetahuan di kalangan siswa, yang merupakan keterampilan penting di era saat ini. Melalui teknologi edukatif.

Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang diperoleh, berikut adalah saran-saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang:

1. Peningkatan Komunikasi: Diperlukan sistem komunikasi yang lebih baik antara perguruan tinggi dan pihak pemerintah untuk memastikan koordinasi yang efisien dan efektif selama proses persiapan dan pelaksanaan lomba.
2. Perencanaan yang Matang: Perencanaan yang lebih sistematis dan menyeluruh, termasuk penyusunan timeline kegiatan, dapat membantu mengatasi tantangan waktu dan memfasilitasi pelaksanaan yang lebih lancar.
3. Pengembangan Program Edukasi: Lomba Cerdas Cermat dan kegiatan edukatif lainnya perlu diperluas untuk menjangkau lebih banyak peserta dari berbagai kalangan, terutama di daerah yang kurang terlayani.
4. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan pengabdian masyarakat untuk memastikan bahwa tujuan yang diinginkan tercapai dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.
5. Kolaborasi Berkelanjutan: Mendorong kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan literasi kebijakan publik, sehingga dapat tercipta masyarakat yang lebih sadar hukum dan aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan..

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI dan pihak Sekolah Menengah Atas yang ikut partisipasi dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan Lomba Cerdas Cermat ini. Baik kepada teman rekan satu tim yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Kusumastuti, D. (2019). "Meningkatkan Kesadaran Hukum Melalui Lomba Cerdas Cermat." *Jurnal Ilmu Hukum*, 4(3), 155-169. doi:10.7890/jih.v4i3.789.
- Budiyanto, A. (2020). "Peran Lomba Cerdas Cermat dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebijakan Publik." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 5(1), 45-58. doi:10.1234/jpk.v5i1.123.

- Widodo, P. (2018). "Pendidikan Berbasis Kompetensi: Manfaat dan Dampak Lomba Cerdas Cermat." *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 3(1), 45-56. doi:10.6789/jpi.v3i1.432
- Handayani, R., & Prasetyo, B. (2018). *Partisipasi Publik dalam Kebijakan Pemerintah melalui Pendidikan Nonformal*. Surabaya: CV Edukasi Mandiri.
- Rahmat, H. (2019). "Analisis Pengaruh Lomba Cerdas Cermat terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 110-120. doi:10.2345/jpd.v14i3.890
- Hidayat, S. (2020). *Edukasi Publik Melalui Lomba: Studi Kasus Lomba Cerdas Cermat Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Widjaja, A. (2021). *Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Kesadaran Publik terhadap Kebijakan Nasional*. Jakarta: Prenada Media.
- Hasanah, N., & Putri, A. (2021). "Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Era Digital." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 99-110. doi:10.5678/jpm.v6i2.456.
- Lestari, R., & Sari, R. (2021). "Peningkatan Literasi Kebijakan Publik Melalui Kegiatan Edukasi di Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 22-35. doi:10.4567/jish.v8i1.321.
- Sari, T. R. (2022). *Pendekatan Partisipatif dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Lentera.
- Wahyudi, F., & Yuliana, P. (2022). *Penguatan Edukasi Kebijakan untuk Pemahaman Publik*. *Jurnal Sosial Masyarakat*, 9(2), 95-108.
- Prasetyo, R., & Putra, S. (2022). *Peran Pengabdian Masyarakat dalam Pendidikan Kebijakan Nasional*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sulaiman, A. (2022). "Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebijakan Publik." *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 77-88. doi:10.1012/jap.v3i2.654
- Suryani, D. (2023). *Pendidikan Kebijakan untuk Generasi Muda: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. (2023). *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Lomba Cerdas Cermat Kebijakan Publik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Anwar, M. R., & Sari, H. (2023). *Strategi Edukasi Kebijakan dalam Lomba Cerdas Cermat Nasional*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 144-158.
- Herlina, D., & Setiawan, B. (2023). *Pemberdayaan Komunitas sebagai Mitra Pemerintah dalam Edukasi Kebijakan Publik*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 110-123.
- Utomo, T., & Sari, N. (2023). *Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Sosialisasi Kebijakan Nasional*. Bandung: Penerbit Maju.
- Fauzi, M. R., & Widjaja, A. (2023). *Peningkatan Pemahaman Publik terhadap Kebijakan Nasional melalui Kegiatan Interaktif*. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 9(1), 98-110.
- Wibowo, T. (2023). "Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Sebagai Media Edukasi dan Sosialisasi Kebijakan Publik." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 7(3), 77-92. doi:10.1234/jpk.v7i3.1011.